



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian ialah *followers* akun instagram @titanyra. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti melalui penyebaran angket pada responden yang dianggap layak diikutsertakan dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan pendapat Cooper dan Schindler (2014: 149), terdapat 8 klasifikasi pada desain penelitian jika ditinjau berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, yakni:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Studi penelitian bisa bertindak *eksploratif* ataupun *formal*. Sesuai dengan tingkat rumusan permasalahan, studi yang dipergunakan pada penelitian ini ialah *formal*.

Studi *formal* diawali dari pertanyaan ataupun hipotesis penelitian dan melibatkan mekanisme yang tepat dan spesifikasi sumber data. Desain *formal* bertujuan dalam melakukan uji hipotesis dan menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang disampaikan.

2. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi komunikasi. Di mana hal tersebut dilaksanakan melalui pemberian pertanyaan terhadap subyek penelitian dan mengumpulkan responden sesuai dengan arti umum ataupun personal.

A.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

3. Pada penelitian ini, peneliti memakai desain *ex point facto*, di mana penulis tidak mempunyai kendali pada variabel-variabel, dalam artian memanupulasinya.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini mempunyai tujuan kausal. Dalam studi kausal, peneliti berupaya memaparkan korelasi antar variabel, yakni bagaimana pengaruh kekuatan *Influencer* instagram pada niat beli konsumen yang dimediasi sikap pada *lifestyle influencer*.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu diklasifikasikan menjadi dua, yakni *longitudinal study* dan *cross sectional study*. Penelitian ini memakai *cross sectional study* dikarenakan penulis hanya dilaksanakan sekali dan menyuguhkan potret sebuah peristiwa pada suatu waktu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini memakai studi statistik. Studi statistik di desain pada lingkup yang semakin meluas dan tidak detail. Studi tersebut berupaya memperoleh karakter populasi melalui pembuatan simpulan berdasarkan sifat sampelnya.

7. Lingkungan Penelitian

Ditinjau berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kondisi lapangan. Sebab penelitian ini dilaksanakan melalui penyebaran angket pada *follower* instagram @titantyra.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Persepsi responden ataupun subjek memiliki pengaruh pada tahun penelitian dan menjadi sesuatu yang terpenting untuk meneliti. Persepsi yang baik ialah persepsi yang nyata dan tidak menyimpang pada kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016: 38), variabel penelitian merupakan sebuah nilai, atribut, dan sifat berdasarkan aktivitas, orang, ataupun obyek yang memiliki suatu varian yang ditentukan penulis agar ditelaah kemudian disimpulkan. Variabel yang dipergunakan pada penelitian ini ialah kekuatan *Influencer* instagram (X), sikap pada *lifestyle influencer* (M) dan Niat beli (Y).

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

Variabel	Indikator	Item	Skala Ukur
Kekuatan <i>Influencer</i> (X) Sumber: Haerunnisa et al. (2019)	<i>Trustworthiness</i> (Kepercayaan)	1. Titan Tyra jujur dalam menyampaikan pesan iklan 2. Pesan iklan yang disampaikan Titan Tyra dapat dipercaya	Interval
	<i>Attractiveness</i> (Daya Tarik)	1. Titan Tyra merupakan sosok yang menarik dan menyenangkan 2. Titan Tyra memiliki penampilan yang cantik dan elegan	Interval
	<i>Expertise</i> (keahlian)	1. Titan Tyra memiliki keahlian dalam me-review produk 2. Titan Tyra memiliki pengetahuan yang luas	Interval
Sikap pada <i>Lifestyle Influencer</i> (M) Sumber: Perbaya dan Putra (2019)	<i>Activities</i> (kegiatan)	1. Kegiatan Titan Tyra di instagram menarik untuk dilihat 2. Mengunjungi instagram Titan Tyra menjadi salah satu hobi saya dalam memanfaatkan waktu senggang	Interval
	<i>Interest</i> (minat)	1. Menyukai momen <i>insta story</i> dan <i>Feed</i> Titan Tyra setiap hari 2. Selalu melihat aktivitas dan kegiatan Titan Tyra setiap hari	Interval
	<i>Opinion</i> (opini)	1. Titan Tyra me-review produk-produk yang berkualitas 2. Titan Tyra menyampaikan pesan sesuai dengan fakta	Interval

(Bersambung)

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Defenisi Operasional

Variabel	Indikator	Item	Skala Ukur
Niat beli (Y)	Niat transaksional	1. Melihat <i>insta story</i> Titan Tyra menimbulkan niat dalam membeli produk tersebut 2. Produk yang di- <i>review</i> Titan Tyra cenderung ingin membeli	Interval
	Niat referensial	1. Niat membeli produk karena melihat iklan yang ditawarkan Titan Tyra 2. Melihat <i>review</i> produk yang ditawarkan Titan Tyra menimbulkan niat untuk mereferensi kepada teman dan keluarga	Interval
	Niat preferensial	1. Tertarik membeli produk yang ditawarkan Titan Tyra karena <i>review</i> -nya positif dan dapat dipercaya 2. Jika ingin membeli produk yang diinginkan, saya akan melihat <i>instagram</i> Titan Tyra	Interval
	Niat eksploratif	1. Niat membeli produk yang ditawarkan Titan Tyra karena produknya bagus 2. Niat membeli produk yang ditawarkan Titan Tyra karena harganya terjangkau	Interval

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sesuai pendapat Sugiyono (2016: 81), Sampel merupakan komponen berdasarkan jumlah dan karakteristik populasi. Responden pada penelitian ini yaitu *followers @titantyra* mencapai 681.000. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yakni *non-probability sampling* memakai *convenience sampling* yakni mengambil sampel yang didasari oleh persediaan elemennya dan keefisienan dalam memperolehnya. Sampel terpilih diambil dikarenakan sampelnya itu terdapat dalam waktu dan tempat yang tepat. Hal tersebut hampir tidak efektif, namun paling cepat dan murah dilaksanakan sebab penulis bebas dalam menentukan siapapun yang ditemui.





Karena jumlah responden yang terlalu besar, banyaknya sampel pada penelitian ini diperoleh melalui persamaan *slovin* yang tingkat *error*-nya 10%. Dengan demikian ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

N = Besaran Populasi

n = Besaran Sampel

e = Nilai Kritis

Maka dari rumus tersebut dapat diperhitungkan bahwa jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{681.000}{1 + 681.000(0,1)^2}$$

$$n = 110$$

Sesuai dengan hal tersebut, banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 110.

Dengan demikian banyaknya responden yang menjadi sampelnya yakni 110 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data yang dipergunakan yakni teknik komunikasi melalui penyebaran kuesioner terhadap responden diikuti pertanyaan menyangkut kekuatan *influencer*, *lifestyle* dan niat beli. Jenis kuesioner yang dipergunakan pertanyaan tertutup. Angket dibuat melalui penggunaan skala likert, yakni melalui persetujuan terhadap sebuah pertanyaan pada beberapa kriteria, yaitu:



Tabel 3.2
Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS= Sangat Setuju	5
2	S= Setuju	4
3	KS= Kurang Setuju	3
4	TS= Tidak Setuju	2
5	STS= Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016: 93)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini memakai tingkat kesetujuan skala Likert yakni STS = Sangat Tidak Setuju, TS= Tidak Setuju, KS= Kurang Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju. Selanjutnya masing-masing tingkat jawabannya diberikan skor 1 hingga 5. Penulis menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Forms, di mana responden bisa mengisi kuesioner secara daring melalui internet. Saat merespon pertanyaan pada skala Likert, responden menetapkan tingkat persetujuannya pada pernyataan melalui pemilihan salah satu berdasarkan pilihan yang ada. Skala Likert pada penelitian ini digunakan dalam mengukur persepsi sekelompok orang ataupun seseorang mengenai variabel-variabel yang sedang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti memakai program SPSS 25.0 untuk memudahkan proses menghitung. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam memudahkan analisis data-data untuk menunjang hasil penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016 : 147), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data melalui pendeskripsian dan penggambaran data yang telah dihimpun seperti terdapatnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tanpa mempunyai tujuan dalam membentuk simpulan yang diberlakukan dalam generalisasi. Analisis tersebut memiliki tujuan dalam memaparkan perilaku data berdasarkan kelompok data yang mempunyai hubungan satu sama lain. Penelitian ini dilaksanakan melalui pengelompokan data berasal dari variabel data untuk mengungkap hipotesis deskriptif berdasarkan permasalahan yang diamati. Berikut ini merupakan analisis yang peneliti gunakan pada penelitian ini:

a. Rata-Rata Hitung

Mean (Rata-rata hitung) bertujuan menjumlahkan nilai data kelompok sampel secara menyeluruh yang selanjutnya dibagi dengan jumlah sampel.

b. Rentang Skala

Penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Berdasarkan pendapat Sekaran dan Bougie (2016: 30), rentang skala likert digunakan untuk melihat seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju. Untuk mengetahui rentang skala skor terendah dan tertinggi menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Rentang Nilai}}{\text{Panjang Kelas Interval}}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = 0,80$$

Kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Analisis Deskriptif

No	Nilai Interval	Kriteria
1	4,21 - 5,00	Sangat Baik
2	3,41 - 4,20	Baik
3	2,61 - 3,40	Cukup
4	1,81 - 2,60	Tidak Baik
5	1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik

Sumber: Pengolahan Data, 2021



Untuk pengolahan data digunakan alat bantu statistik yang bertujuan mempermudah penafsiran untuk menganalisa apakah ada hubungan antara variabel “X, M dan Y” dan seberapa besar pengaruhnya, dengan demikian didapatkan pedoman penarikan kesimpulan.

c. Analisis Persentase

Sesudah pengumpulan kuesioner, selanjutnya menghitung data yang telah terkumpul supaya mengetahui tingkat rata-rata respon konsumen (Sekaran dan Bougie, 2016: 30). Penggunaan rumus yaitu:

$$Fr = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Jumlah kategori yang tergolong kategori

Fr = Frekuensi alternatif tiap-tiap kategori

n = Total responden

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berdasarkan pendapat Ghazali (2018: 51), pengujian validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan/ keandalan ataupun valid tidaknya suatu alat ukur. Pengujian ini dipergunakan menguji validitas datanya. Data bisa dinyatakan valid jika pertanyaan kuesionernya bisa mengungkap sesuatu yang diuji melalui pengujian signifikan. Pengujian signifikan dilaksanakan melalui melakukan perbandingan r_{hitung} apabila nilainya di atas r_{tabel} dengan demikian indikatornya dikatakan valid dan sebaliknya apabila r_{hitung} nilainya di bawah r_{tabel} dengan demikian



indikatornya dikatakan tidak valid. Pengujian ini memakai program SPSS yang kriterianya antara lain:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian pertanyaannya dinyatakan valid
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan demikian pertanyaannya dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pendapat Ghozali (2018: 45), pengujian reliabilitas yaitu alat dalam menguji angket yang menjadi indikator berdasarkan variabel yang dipergunakan dalam melihat kestabilan dan konsistensi alat pengukur, apakah alat ukur yang dipergunakan bisa diandalkan. Pengujian yang memakai SPSS versi 25. Alat pengukur dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alphanya > 0.70 .

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sesuai dengan pendapat Ghozali (2018: 161), uji normalitas adalah guna menguji dan melihat apakah pada nilai residual ataupun model regresi berdistribusi normal ataukah tidak. Distribusi normal merupakan wujud pendistribusian yang berpusat di tengah (median, mean, dan mede yang terletak di tengah). Penelitian ini bertujuan dalam menguji apakah sampel mewakilkan distribusi suatu populasi. Apabila sampelnya berdistribusi normal, dengan demikian bisa dinyatakan sampel yang diambil mewakilkan populasi. Pengujian ini dapat dipergunakan melalui *histogram regression residual* yang sudah distandarisasikan dan bisa menggunakan nilai



Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dinyatakan memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi $K-S > 0,05$.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pendapat Ghozali (2018: 107) pengujian multikolinearitas memiliki tujuan menguji terdapatnya variabel bebas yang mempunyai kesamaan terhadap variabel bebas yang lain ataupun tidak terdapat hubungan antar variabel bebas. Dalam melakukan pengujian terhadap multikolinearitas, hal yang perlu dilaksanakan yakni melakukan perbandingan *tolerance value* (nilai sebuah toleransi) dan nilai VIF (*variance inflation factor*) terhadap nilai yang disyaratkan yakni $VIF < 10$ dan nilai toleransi > 0.01 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 137), pengujian heteroskedastisitas bertujuan mengetahui terdapatnya pertidaksamaan variasi variabel pada model yang tidak sama. Dampak terhadap heteroskedastisitas pada model regresi yakni pengukuran yang didapatkan tidak efisien, yakni pada sampel besar ataupun kecil. Suatu upaya yang bisa dipergunakan yakni mengetahui terdapatnya kasus heteroskedastisitas yakni menggunakan pengujian Glejser dengan kriteria signifikansinya $> 0,05$.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) dipergunakan pada pengujian besaran sumbangan (pengaruh) yang ditunjukkan koefisien jalur terhadap tiap-tiap diagram jalur oleh korelasi kausal X terhadap M dan X dan M pada Y (Ghozali 2018: 244). Analisis jalur merupakan cara melakukan analisis hubungan sebab akibat yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dialami regresi berganda apabila variabel independennya mempengaruhi variabel

terikat bukan hanya dengan cara langsung namun juga tidak langsung.

Persamaan Sub Struktur I:

$$Y = \rho_{yx} + \varepsilon_1$$

Persamaan Sub Struktur II:

$$M = \rho_{mx} + \varepsilon_2$$

Persamaan Sub Struktur III:

$$Y = \rho_{yx} + \rho_{ym} + \varepsilon_3$$

Keterangan:

Y = Niat pembelian

M = *Lifestyle*

X = Kekuatan *Influencer*

ρ_{yx} = Koefisien jalur kekuatan *Influencer* terhadap niat pembelian

ρ_{mx} = Koefisien jalur kekuatan *Influencer* terhadap *lifestyle*

ρ_{ym} = Koefisien jalur *lifestyle* terhadap niat pembelian

ε = *Standart Error*

Analisis jalur merupakan metode analisis data multivariat dependensi untuk menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas dasar kajian teori tertentu, hal tersebut bertujuan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat. Penguji hubungan asimetris ini adalah model yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel.

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji statistik t digunakan untuk menampilkan seberapa jauh pengaruh satu

variabel independen secara individual untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali 2018: 179). Adapun penentuan kriteria penerimaan dan penolakan, yaitu:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak
- 2) H_0 ditolak jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

Adapun rancangna pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

$H_0: \rho_{yx} = 0 \rightarrow$ Kekuatan *Influencer* (X) tidak berpengaruh terhadap terhadap niat beli (Y).

$H_a: \rho_{yx} > 0 \rightarrow$ Kekuatan *Influencer* (X) berpengaruh terhadap niat beli (Y).

2. Hipotesis 2

$H_0: \rho_{mx} = 0 \rightarrow$ Kekuatan *Influencer* (X) tidak berpengaruh terhadap sikap pada *lifestyle influencer* (M)

$H_a: \rho_{mx} > 0 \rightarrow$ Kekuatan *Influencer* (X) berpengaruh terhadap sikap pada *lifestyle influencer* (M).

3. Hipotesis 3

$H_0: \rho_{ym} = 0 \rightarrow$ Sikap pada *lifestyle influencer* (M) tidak memiliki pengaruh pada niat beli (Y).

$H_a: \rho_{ym} > 0 \rightarrow$ Sikap pada *lifestyle influencer* (M) berpengaruh pada niat beli (Y).

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji f untuk mengetahui apakah model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2018: 179). Terhadap pengujian



simultan, pengujian statistik yang dipergunakan yakni pengujian F dalam mengukur nilai F. Nilai pada pengujian F diketahui berdasarkan tabel distribusi F dengan derajat bebas (k; n-k-1) dan $\alpha = 0,05$, berikutnya F_{hitung} dilakukan perbandingan terhadap F_{tabel} yang ketentuannya antara lain :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Sesuai dengan pendapat Imam Ghozali (2018: 97), koefisien determinasi secara umum menguji suatu variabel dan menjelaskan varians variabel dependen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu dari nol hingga satu. Nilai R^2 kecil yang berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel-variabel dependen memberi nyaris seluruh data yang diperlukan dalam memprediksikan variabel dependen.

- 1) $R^2 = 0$, maka variabel independen (X) tidak mempunyai kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen (Y).
- 2) $R^2 = 1$, maka variabel independen (X) dengan cara penuh mempunyai kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen (Y).



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.